

ANALISIS KARAKTER MANDIRI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH BANTAN KAB. BENGKALIS

Ummi Mawaddah Alfitri

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: smart272.mawaddah@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 10 Juni 2021 Direvisi 20 Juni 2021 Disetujui 30 Juni 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang menunda penyelesaian tugas menjelang batas waktu yang diberikan guru, adanya siswa yang tidak percaya diri dengan hasil pekerjaannya, adanya siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, adanya siswa yang takut menghadapi resiko atas pilihan yang sudah di ambilnya, cenderung takut gagal, adanya banyak siswa yang kurang mampu memecahkan masalah sendiri, yang ia hadapi selama proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 61 siswa dan 2 orang guru ekonomi sekaligus sebagai informan penelitian dan objek penelitian ini adalah karakter mandiri siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Bahwa Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan presentase 63,29%. Data 63,29% ini dikategorikan pada rentang nilai 61%-80%.
Kata Kunci: karakter mandiri siswa	ABSTRACT <i>This research aimed at knowing student independent character on Economics subject at Islamic Senior High School of Nurul Hidayah Bantan. It was instigated by there are student who delay the completion of duty trapping the deadline ginen the teacher's time, A student who doesn't confedent in the result of works, there are students who are unable to do the task of the objective given by teacher, there are a fear of students who are facing risk of the choices that have taken, the fear is afraid to fail, and there are many less capable student solving problem of his own problems, which he defaced during the teaching process of teaching. This research was qualitative. The subjects of this research were the tenth-grade students of Social Science that were 61 students, and 2 Economics subject teachers who were directly as the informants. The object was student independent character. The technique of data were Questionnaire, interview, and documentation. The technique of data analysis was used descriptive qualitative analysis with percentage. Based on the data analysis showed that an student independent character on Economics subject at Islamic Senior High School of Nurul Hidayah Bantan overall was on good category with 63,29% percentage. This percentage was categorized in the range of 61%-80%.</i>
Keywords: student independent character	
How to cite:	Alfitri Ummi Mawaddah (2021) Analisis Karakter Mandiri pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Kab. Bengkalis. <i>Jurnal Syntax Ttansformation</i> 2(7). https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.328
E-ISSN:	2721-2769
Published by:	Ridwan Institute

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 Tahun 2003) (Suyadi, Rosdakarya, 2010). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sutarjo Adisusilo, 2017). Proses belajar mengajar yang baik ialah bukan hanya sekedar menerapkan ilmu secara teori tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan berkarakter, untuk itu lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan formal harus bisa menerapkan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan (Suyadi, Rosdakarya, 2010). Salah satu karakter yang harus dimiliki siswa adalah karakter mandiri.

Nilai karakter mandiri adalah perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Mardiah Hayati, 2014). Nilai karakter mandiri siswa akan terlihat dari proses pembelajaran yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku, dimana siswa tersebut akan memiliki inisiatif, memiliki rasa percaya diri memperoleh kepuasan dari usahanya, mampu mengendalikan tindakan dan menghargai segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang mandiri akan selalu melakukan sesuatu tindakan atas perbuatan tanpa harus bergantung pada orang lain. Begitu juga ia akan selalu berusaha melakukan atau memenuhi tugas-tugasnya dengan usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Karakter secara terminology adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan

kontribusi yang positif bagi lingkungannya (Nasharuddin, 2014). Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang (Abdul Majid dan Dian Andayani, Rosdakarya, 2013). Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Mandiri Merupakan suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Heri Gunawan, 2014). Karakter mandiri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi siswa (Katsir, 2010). Seseorang yang telah menjalani kehidupan ini tidak lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki nilai karakter mandiri tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada, sedangkan karakter mandiri merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung orang lain (Muclas Samawi dan Hariyanto, Rosdakarya, 2014).

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan materi ke setiap pembelajaran. Hasil dari pembelajaran siswa diharapkan dapat menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, dan dirancang untuk menjadikan siswa mengenal, dan menyadari nilai-nilai karakter serta menjadikannya perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter dapat diintegrasikan pada pembelajaran ekonomi.

Adapun indikator dari karakter mandiri siswa yang dijadikan bahan acuan perbandingan yang ada dilapangan yaitu; berinisiatif dalam segala hal, mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain, memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan, mampu berfikir kritis, kreatif,

inovatif, terhadap tugas yang diberikan, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak (Hermawan Aksan, 2014).

Berdasarkan indikator-indikator di atas tercermin dengan apa yang terjadi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, maka dari itu indikator yang ada di atas akan menjadi acuan untuk mengamatinnya. Sekolah ini mendidik siswanya agar mempunyai nilai karakter yang baik, salah satu karakter yang harus dimiliki oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan adalah karakter mandiri, seperti sebagian siswa mampu mencari informasi atau data mengenai materi yang akan dipelajari keesokan harinya, siswa mampu mengelola tugasnya dengan sendirinya, siswa mampu menyajikan tugasnya yang telah diselesaikan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima prinsip pembentukan karakter mandiri yang dikembangkan di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center* Aswaja Lintang Songo yang pada umumnya menggunakan pembelajaran berbasis komunitas yang berangkat dari realitas alam dan kehidupan (Ilmu et al., 2014).

Dari hasil observasi dilakukan kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa SD 22 Banda Aceh sudah mandiri dalam belajar. Karena secara keseluruhan dari observasi menunjukkan 67% adalah ya, sedangkan yang tidak mandiri 33%. Untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil observasi tersebut maka dibuat kedalam subindikator sesuai kategori (Rafika et al., 2017). Subindikator dalam kategori cukup yaitu berani dalam menyampaikan pendapat dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas tugas. Sedangkan subindikator dalam kategori baik yaitu percaya diri dalam menjawab tugas yang diberikan guru, tepat waktu untuk masuk kelas bel istirahat, mengerjakan tugas yang disuruh guru. Subindikator dalam kategori baik sekali yaitu mengerjakan PR dirumah. Maka usaha yang dilakukan guru dalam

menumbuhkan kemandirian belajar siswa sudah maksimal dalam menumbuhkan motivasi dan membuat perencanaan mata pelajaran. Dan hasil observasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa 67% termasuk kategori baik dalam kemandirian belajar dan 33% yang tidak mandiri.

Pada hasil angket kemandirian belajar yang diberikan kepada siswa terlihat baik. Tetapi kemandirian belajar yang baik tidak berpengaruh terhadap soal penalaran matematis yang sudah diuraikan (Isnaeni et al., 2018). Hasil yang diperoleh pada angket kemandirian belajar siswa dikelas terlihat baik dengan penguraian yaitu, pada indikator inisiatif dan motivasi belajar siswa intrinsik, memperoleh hasil 88,82% menunjukkan inisiatif dan motivasi belajar intrinsik siswa sangat baik dimana guru selama pembelajaran dikelas dalam hal memberikan motivasi tersampaikan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang di rancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan (Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, 2015).

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung (Zuria, 2010). Melalui penelitian deskriptif peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui karakter mandiri siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan. Data yang disajikan dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa indikator diantaranya yaitu: Siswa mencari informasi tentang pelajaran ekonomi melalui berbagai sumber misalnya perpustakaan dan internet, Siswa mengerjakan latihan dan PR melalui referensi yang diperlukan, Siswa membaca materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, Siswa menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah, seperti buku-buku, alat tulis, dan peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan selama belajar, Siswa senang memberikan pendapat ketika belajar kelompok, Siswa mengerjakan tugas ekonomi sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru, Siswa tidak mencotek jawaban PR ekonomi kepada temannya, Siswa tidak meniru jawaban teman saat ulangan harian ekonomi, Siswa mengerjakan soal-soal latihan ekonomi dengan sendirinya, Siswa tidak malu memperoleh nilai berapapun asal itu hasil dari pekerjaannya sendiri, Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan, Siswa bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan, Siswa mempelajari kembali bagian pelajaran ekonomi yang dianggapnya sulit, Siswa mampu memberikan penjelasan dengan bahasa sendiri terhadap jawaban yang disampaikan, Siswa menggunakan sumber

referensi yang memiliki kredibilitas (terpercaya) dalam mengerjakan tugas, Siswa mampu memberikan contoh pada mata pelajaran ekonomi dengan menghubungkan kejadian sehari-hari disekitar kehidupan, Siswa memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi, Siswa tidak merasa malu ketika pendapat yang dikemukakan tidak diterima oleh guru atau siswa, Siswa berani menyampaikan pendapat atau jawabannya didepan kelas tentang materi masalah ekonomi, Siswa berani mengemukakan pendapat atau jawaban yang berbeda dari teman-temannya.

Untuk memudahkan menganalisa dari penelitian tersebut, maka setiap item dibuatkan satu variabel. Berikut adalah hasil deskriptif persentase mengenai “Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan”.

Data yang disajikan pada penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Kab. Bengkalis. Data yang disajikan dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil tabel angket tidak akan disajikan, tabel angket tersebut akan disajikan dilampiran V.

1. Saya Mencari Informasi Tentang Materi Pelajaran Ekonomi Melalui Berbagai Sumber, Misalnya Perpustakaan

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mencari informasi tentang materi pelajaran ekonomi melalui berbagai sumber, misalnya perpustakaan”, dari 61 responden sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (13,11%), 5 orang

menjawab setuju dengan persentase (8,2%), 34 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (55,74%), 14 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (22,95%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%)

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya mencari informasi tentang materi pelajaran ekonomi melalui berbagai sumber, misalnya perpustakaan, dari 61 responden sebanyak 34 orang yang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (55,74%).

2. Saya Mengerjakan Latihan Dan PR Melalui Referensi Yang Diperlukan

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mengerjakan latihan dan PR melalui referensi yang diperlukan”, dari 61 responden sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (9,83%), 20 orang menjawab setuju dengan persentase (32,79%), 35 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase (57,38%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya mengerjakan latihan dan PR melalui referensi yang diperlukan, dari 61 responden sebanyak 35 orang yang menjawab ragu-ragu dengan persentase (57,38%).

3. Saya Membaca Materi Pelajaran Ekonomi Yang Akan Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya membaca materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan

berikutnya”, dari 61 responden sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (9,84%), 14 orang menjawab setuju dengan persentase (22,95%), 39 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (63,93%), 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (3,28%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya membaca materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dari 61 responden sebanyak 39 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (63,93%).

4. Saya Menyiapkan Perlengkapan Belajar Sebelum Kesekolah, Seperti Buku-Buku, Alat Tulis, Dan Perlengkapan Belajar Lainnya Yang Dibutuhkan Selama Belajar

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah, seperti buku-buku, alat tulis, dan perlengkapan belajar lainnya yang dibutuhkan selama belajar”, dari 61 responden sebanyak 29 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (47,54%), 29 orang menjawab setuju dengan persentase (47,54%), 3 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (4,92%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah, seperti buku-buku, alat tulis, dan perlengkapan belajar lainnya

yang dibutuhkan selama belajar, dari 61 responden sebanyak 29 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (47,54%) dan juga 29 orang yang menjawab setuju dengan persentase (47,54%).

5. Saya Memberikan Pendapat pada Saat Belajar Kelompok

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “Saya Memberikan Pendapat pada Saat Belajar Kelompok”, dari 61 responden sebanyak 7 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (11,47%), 21 orang menjawab setuju dengan persentase (34,43%), 33 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (54,1%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang Saya Senang Memberikan Pendapat Ketika Belajar Kelompok dari 61 responden 33 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (54,1%).

6. Saya Mengerjakan Tugas Ekonomi Sesuai Dengan Apa Yang Telah Diberikan Oleh Guru

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mengerjakan tugas ekonomi sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru”, dari 61 responden sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (29,51%), 41 orang menjawab setuju dengan persentase (67,21%), 0 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (0,00%), 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (3,28%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang Saya Senang Memberikan Pendapat Ketika Belajar Kelompok, dari 61 responden sebanyak 41 orang menjawab setuju dengan persentase (67,21%).

7. Saya Tidak Meniru Jawaban PR Ekonomi Pada Teman

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya tidak meniru jawaban PR ekonomi pada teman”, dari 61 responden sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (16,39%), 14 orang menjawab setuju dengan persentase (22,95%), 7 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (11,48%), 30 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (49,18%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya tidak mencotek jawaban PR ekonomi pada teman, dari 61 responden sebanyak 30 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (49,18%).

8. Saya Tidak Meniru Jawaban Teman Saat Ulangan Harian Ekonomi

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya tidak meniru jawaban teman saat ulangan harian ekonomi”, dari 61 responden sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (36,07%), 30 orang menjawab setuju dengan persentase (49,18%), 9 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (14,75%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya tidak meniru jawaban teman saat ulangan harian ekonomi, dari 61 responden sebanyak 30 orang menjawab setuju dengan persentase (49,18%).

9. Saya Mengerjakan Soal-Soal Latihan Ekonomi Dengan Sendiri

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mengerjakan soal-soal latihan ekonomi dengan sendiri”, dari 61 responden sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (16,39%), 12 orang menjawab setuju dengan persentase (19,67%), 31 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (50,82%), 8 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (13,12%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang Saya Mengerjakan Soal-Soal Latihan Ekonomi Dengan Sendiri, dari 61 responden 31 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (50,82%).

10. Saya Menerima Berapapun Nilai yang Diberikan Asal Itu Hasil Dari Pekerjaannya Sendiri

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya tidak malu memperoleh nilai berapapun asal itu hasil dari pekerjaannya sendiri”, dari 61 responden sebanyak 14 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (22,95%), 38 orang menjawab setuju dengan persentase (62,3%), 9 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase (14,75%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang

menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya tidak malu memperoleh nilai berapapun asal itu hasil dari pekerjaannya sendiri, dari 61 responden sebanyak 38 orang menjawab setuju dengan persentase (62,3%).

11. Saya Bertanya Kepada Guru Tentang Materi Masalah Ekonomi Yang Belum Dipahami

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami”, dari 61 responden sebanyak 27 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (44,26%), 32 orang menjawab setuju dengan persentase (52,46%), 2 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (3,28%), 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, dari 61 responden sebanyak 32 orang menjawab setuju dengan persentase (52,46%).

12. Saya Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Walaupun Mengalami Kesulitan

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan”, dari 61 responden sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju dengan

persentase (16,39%), 42 orang menjawab setuju dengan persentase (68,85%), 9 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (14,76%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang Saya Berusaha Untuk Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Walaupun Mengalami Kesulitan, dari 61 responden sebanyak 42 orang menjawab setuju dengan persentase (68,85%).

13. Saya Mempelajari Kembali Bagian Pelajaran Ekonomi Yang Dianggap Saya Sulit

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mempelajari kembali bagian pelajaran ekonomi yang dianggap saya sulit”, dari 61 responden sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (26,23%), 39 orang menjawab setuju dengan persentase (63,94%), 6 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (9,83%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya mempelajari kembali bagian pelajaran ekonomi yang dianggap saya sulit, dari 61 responden sebanyak 39 orang menjawab setuju dengan persentase (63,94%)

14. Saya Memberikan Penjelasan Dengan Bahasa Sendiri Terhadap Jawaban Yang Disampaikan

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mampu memberikan penjelasan dengan bahasa sendiri terhadap jawaban yang disampaikan”, dari 61 responden sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (36,07%), 39 orang menjawab setuju dengan persentase (63,93%), 0 orang menjawab cukup setuju dengan persentase (0,00%), 0 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya mampu memberikan penjelasan dengan bahasa sendiri terhadap jawaban yang disampaikan, dari 61 responden sebanyak 39 orang menjawab setuju dengan persentase (63,93%).

15. Saya Menggunakan Sumber Referensi Yang Memiliki Kredibilitas (Terpercaya) Dalam Mengerjakan Tugas

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya menggunakan sumber referensi yang memiliki kredibilitas (terpercaya) dalam mengerjakan tugas”, dari 61 responden sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (16,39%), 24 orang menjawab setuju dengan persentase (39,35%), 27 orang menjawab cukup setuju dengan persentase (44,26%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya menggunakan sumber referensi yang

memiliki kredibilitas (terpercaya) dalam mengerjakan tugas, dari 61 responden sebanyak 27 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (44,26%).

16. Saya Memberikan Contoh Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menghubungkan Kejadian Sehari-Hari Disekitar Kehidupan

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya memberikan contoh pada mata pelajaran ekonomi dengan menghubungkan kejadian sehari-hari disekitar kehidupan”, dari 61 responden sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (16,39%), 10 orang menjawab setuju dengan persentase (16,39%), 21 orang menjawab cukup setuju dengan persentase (34,43%), 20 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (32,79%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya mampu memberikan contoh pada mata pelajaran ekonomi dengan menghubungkan kejadian sehari-hari disekitar kehidupan, dari 61 responden sebanyak 21 orang menjawab sangat Ragu-ragu dengan persentase (34,43%).

17. Saya Memberikan Solusi Atas Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Proses Diskusi

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi”, dari 61 responden sebanyak 9 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (14,75%), 6 orang menjawab setuju dengan persentase

(9,84%), 30 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (49,18%) 16 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (26,23%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi, dari 61 responden sebanyak 30 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (49,18%)

18. Saya Tidak Takut Ketika Pendapat Saya Tidak Diterima Oleh Guru Atau Siswa Lainnya

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya tidak takut ketika pendapat saya tidak diterima oleh guru atau siswa lainnya”, dari 61 responden sebanyak 29 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (47,54%), 28 orang menjawab setuju dengan persentase (45,9%), 2 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (3,28%), 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (3,28%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya dikemukakan tidak diterima oleh guru atau siswa lainnya, dari 61 responden sebanyak 29 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (47,54%).

19. Saya Menyampaikan Pendapat Atau Jawaban Saya Didepan Kelas Tentang Materi Masalah Ekonomi

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya menyampaikan pendapat atau jawaban saya didepan kelas tentang materi masalah ekonomi”, dari 61 responden

sebanyak 20 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (32,79%), 17 orang menjawab setuju dengan persentase (27,87%), 16 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (26,23%), 8 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (13,11%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban saya kedepan kelas tentang materi masalah ekonomi, dari 61 responden sebanyak 20 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (32,79%).

20. Saya Mengemukakan Pendapat Atau Jawaban Yang Berbeda Dari Teman-Temannya

Berdasarkan jawaban angket responden tentang pernyataan “saya mengemukakan pendapat atau jawaban yang berbeda dari teman-temannya”, dari 61 responden sebanyak 20 orang menjawab sangat setuju dengan persentase (32,79%), 32 orang menjawab setuju dengan persentase (52,46%), 9 orang menjawab Ragu-ragu dengan persentase (14,75%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan persentase (0,00%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase (0,00%).

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan bahwa dari pernyataan tentang saya berani mengemukakan pendapat atau jawaban yang berbeda dari teman-temannya, dari 61 responden sebanyak 32 orang menjawab setuju dengan persentase (52,46%).

Berdasarkan rekapitulasi yang telah dilampirkan dilampiran VI, maka dapat dicari F masing-masing pilihan

dengan terlebih dahulu memberi bobot pada masing-masing pilihan, Penjelasan rekapitulasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa:

- Responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju dengan total sebanyak 303 dengan jumlah persentase sebesar 496,72%
- Responden yang memilih alternatif jawaban setuju dengan total sebanyak 493 dengan jumlah persentase sebesar 808,21%
- Responden yang memilih alternatif jawaban Ragu-ragu dengan total sebanyak 322 dengan jumlah persentase sebesar 527,87%
- Responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dengan total sebanyak 102 dengan jumlah persentase sebesar 167,21%
- Responden yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan total sebanyak 0 dengan jumlah persentase sebesar 0,00%

Hasil tersebut dapat di analisis bahwa Analisis Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan sebagai berikut:

Alternatif jawaban Sangat setuju sebanyak $303 \times 5 = 1212$

Alternatif jawaban setuju sebanyak $493 \times 4 = 1479$

Alternatif jawaban cukup setuju sebanyak $322 \times 3 = 966$

Alternatif jawaban tidak setuju sebanyak $102 \times 2 = 204$

Alternatif jawaban Sangat tidak setuju sebanyak $0 \times 1 = 0$

Jumlah Total $1220 = 3861$

Berdasarkan data tersebut maka untuk mempermudah mencari persentasi sesuai dengan teknik analisis data pada BAB III dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F = 3861$$

$$N = 6100$$

$$P = 3861 \times 100\% 6100$$

$$= 63,29\%$$

Persentase dari angka di atas (63,29%) berada dalam kategori 61% - 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Analisis Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan dikategorikan “ Baik”

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis paparkan maka dapat di analisis bahwa Analisis Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan adalah BAIK. Hal ini dapat di lihat dari 6 Aspek yaitu, Berinisiatif dalam segala hal, Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain, Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan, Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan , Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak, persentasenya sebagai berikut:

1. Berinisiatif dalam segala hal 72,13% Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang berinisiatif dalam segala hal diperoleh persentase sebesar 72,13% yang termasuk kedalam 61-80% dikategorikan Baik, yang berarti karakter mandiri siswa baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa karakter mandiri siswa dalam

usaha mencari informasi materi pelajaran ekonomi yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu bagaimana karakter mandiri siswa dalam usaha mencari informasi materi pelajaran ekonomi..?” yang menyatakan bahwa:

“di Aliyah Nurul Hidayah Bantan ini siswa nya bisa dikategorikan memiliki kemandirian yang tinggi karena rata-rata apabila waktu kosong selalu memanfaatkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan, karena dilingkungan sekolah sangat jauh dari kantin, sehingga mereka berfikir lebih baik membaca buku diperpustakaan untuk menambah pengetahuan tentang materi pembelajaran, dari pada membuang waktu kosong”.

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Suswanto S.E, yang menyatakan bahwa bagaimana karakter mandiri siswa dalam usaha mencari informasi materi pelajaran ekonomi, sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“tidak semua siswa yang mau memanfaatkan waktu kosong untuk membaca buku di perpustakaan untuk menambah informasi mengenai materi pembelajaran atau sub terkhususnya siswa laki-laki, kebanyakan siswa laki-laki apabila ada waktu atau jam kosong ia lebih sennag bermain-main di halaman sekolah ketimbang membaca buku di perpustakaan”

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh MuhibbinSyah bahwa Karakter

mandiri memacu dan mendorong seseorang untuk memecahkan sendiri persoalan hidup dan kehidupannya, sehingga termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, berinovasi, proaktif dan bekerja keras

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa mampu mencari informasi tentang materi pembelajaran ekonomi melalui berbagai sumber seperti perpustakaan, siswa mengerjakan latihan dan PR melalui referensi yang diperlukan, siswa mempelajari materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, siswa menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah, seperti buku, alat tulis, dan peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan selama belajar, dan siswa senang memberikan pendapat pada saat belajar kelompok. Semua pernyataan di atas dilakukan oleh siswa secara mandiri dan inisiatif siswa sendiri.

2. Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain 74,67% Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain diperoleh persentase sebesar 74,67% yang termasuk kedalam 61-80% dikategorikan Baik, yang berarti karakter mandiri siswa baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi

Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa karakter mandiri siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan ekonomi, yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu bagaimana karakter mandiri siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan ekonomi..?” yang menyatakan bahwa:

“mengenai kemandirian siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan ekonomi, tidak semua siswa yang mau mengerjakan soal-latihan ekonomi secara mandiri didepan kelas, masih ada beberapa siswa yang mencontek dengan temanya”

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Suswanto S.E, yang menyatakan bahwa bagaimana karakter mandiri siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan ekonomi, sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“mengerjakan soal-soal latihan ekonomi, siswa lebih senang mengerjakan soal-soal latihan ekonomi secara kelompok, karena siswa merasa dengan berkelompok mereka bisa saling berbagi pengetahuan, bagiyang kurang paham maka bisa bertanya dengan teman yang lebih mengerti ”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Kemendiknas mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerjasama secara kolaborasi, melainkan tidak boleh

melemparkan tugas dan tanggung jawab orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa mengerjakan tugas ekonomi sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru, siswa tidak mencontek jawaban PR ekonomi pada teman, siswa tidak meniru jawaban teman pada saat ulangan harian, siswa mengerjakan soal-soal latihan ekonomi dengan sendirinya, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri dan inisiatif siswa sendiri.

3. Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya 81,64% Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang memperoleh kepuasan dari pekerjaannya diperoleh persentase sebesar 81,64% yang termasuk kedalam 81% -100% dikategorikan Sangat Baik, yang berarti karakter mandiri siswa Sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa karakter mandiri siswa dalam menyampaikan nilai pelajaran ekonomi kepada orangtuanya, yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu bagaimana karakter mandiri siswa dalam menyampaikan nilai pelajaran ekonomi kepada orangtuanya..?” yang menyatakan bahwa:

“kemandirian siswa dalam menyampaikan nilai pelajaran

ekonomi kepada orangtuanya, tidak semua siswa menyampaikan nilai pelajaran ekonomi kepada orangtuanya terkadang siswa yang mendapatkan nilai ekonomi dibawah rata-rata siswa tersebut tidak memberikan hasil nilainya kepada orangtuanya”.

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Suswanto S.E, yang menyatakan bahwa bagaimana karakter mandiri siswa dalam menyampaikan nilai pelajaran ekonomi kepada orang tuanya, sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“karena kami disekolah ini biasanya nilai mid semester atau nilai ulangan selalu diberikan kepada siswa masing-masing dan berapun nilai siswa tersebut, karena itu memang seharusnya siswa mengetahui nilainya agar siswa bisa melihat kemampuan yang dimiliki oleh dirinya, namun kami juga tidak lupa menghubungi kedua orang tuanya untuk memberitahukan bagaimana perkembangan anaknya disekolah”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu memperoleh kepuasan dari pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Sangat Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa tidak malu memperoleh nilai

berapapun asal itu hasil dari pekerjaannya sendiri. semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri untuk memperoleh kepuasan dari pekerjaannya.

4. Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan 80,98% Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan diperoleh persentase sebesar 80,98% yang termasuk kedalam 61% - 80% dikategorikan Baik, yang berarti karakter mandiri siswa baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa Bagaimana karakter mandiri siswa dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi? yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu Bagaimana karakter mandiri siswa dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi..?” yang menyatakan bahwa:

“kemandirian siswa dalam memberikan solusi dalam diskusi pembelajaran ekonomi, sudah baik, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam diskusi secara mandiri”.

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Suswanto S.E, yang menyatakan bahwa bagaimana karakter mandiri siswa dalam bertanya kepada guru tentang materi masalah

ekonomi yang belum dipahami, sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“siswa selalu dilatih untuk mampu memberikan solusi dalam berdiskusi oleh sebab itu setiap siswa diwajibkan untuk bertanya kepada setiap kelompok diskusi dan siswa harus mampu memberikan idea tau gagasan dari pertanyaan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Menurut teori Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan, siswa mempelajari kembali bagian pelajaran ekonomi yang dianggap sulit, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri, untuk mengatasi rintangan dan kesulitan yang dihadapinya dalam mencapai kesuksesan.

5. Mampu berfikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan 71,88% Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang mampu berfikir kritis, kreatif, dan inovatif

terhadap tugas yang diberikan diperoleh persentase sebesar 71,88% yang termasuk kedalam 61% - 80% dikategorikan Baik, yang berarti karakter mandiri siswa baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa Bagaimana kemandirian siswa dalam menggunakan sumber referesni yang memiliki kredibilitas (terpercaya) dalam mengerjakan tugas? yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu bagaimana menggunakan sumber referensi yang memiliki kredibilitas (terpercaya) dalam mengerjakan tugas..?” yang menyatakan bahwa:

“kemandirian siswa dalam menggunakan sumber referensi yang memiliki kredibilitas dalam mengerjakan tugas, siswa disini apabila diberikan tugas sebelumnya siswa memang dianjurkan untuk mencari sumber referensi yang baik seperti buku paket, modul atau tutorial yang ada dividio dan media internet, tetapi hasil dari tugas yang dibuat oleh siswa dapat dipertanggung jawabkan olehnya, oleh sebab itu kebanyakan siswa memilih referensi pembelajaran melalui modul dan media internet.”.

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu bapak Suswanto S.E, yang menyatakan bahwa bagaimana kemandirian siswa dalam bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami,

sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“siswa selalu dilatih untuk mampu meberikan solusi dalam berdiskusi oleh sebab itu setiap siswa diwajibkan untuk bertanya kepada setiap kelompok diskusi dan siswa harus mampu meberikan idea tau gagasan dari pertanyaan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Kemendiknas sebagaimana tertuang dalam buku pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang disusun Kemendiknas melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulumnya itu Kreatif, sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasilbaru yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa bertanya kepada guru tentang materi masalah ekonomi yang belum dipahami, siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan, siswa mempelajari kembali bagian pelajaran ekonomi yang dianggap sulit, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri, untuk mengatasi rintangan dan kesulitan yang dihadapinya dalam mencapai kesuksesan.

6. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak 82,4% Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pernyataan tentang berinisiatif dalam segala hal diperoleh persentase sebesar 82,4% yang termasuk kedalam 81% - 100% dikategorikan Sangat Baik, yang berarti karakter mandiri siswa Sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan diperoleh informasi bahwa Bagaimana kemandirian siswa dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses diskusi? yang dikemukakan oleh Ibu Ruslindawati S.E, berkaitan dengan pertanyaan “menurut Bapak/Ibu Bagaimana kemandirian siswa berani mengemukakan pendapat atau jawaban yang berbeda dari temanya..?” yang menyatakan bahwa:

“kemandirian siswa dalam memberikan pendapat dan jawaban dalam diskusi pembelajaran ekonomi, sudah baik, siswa sudah mampu mengemukakan pendapat dan jawaban yang menurut nya benar dalam diskusi secara mandiri, dan mereka tidak malu untuk mengemukakan pendapatnya walaupun pendapatnya tersebut berbeda dengan pendapat teman lainnya”.

Hasil ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Ibu Suzlanti, yang menyatakan bahwa.

Bagaimana kemandirian siswa dalam bertanya kepada guru tentang

materi masalah ekonomi yang belum dipahami, sebagaimana yang dikemukakannya sebagai berikut:

“siswa selalu dilatih untuk mampu meberikan pendapat dalam berdiskusi oleh sebab itu setiap siswa diwajibkan untuk bertanya kepada setiap kelompok diskusi dan siswa harus mampu meberikan idea tau gagasan dari pertanyaan untuk melatih siswa dalam mengemukakan argumentasinya”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh teori Hermawan Aksan, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri, yaitu tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan Karakter Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Sangat Baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa siswa mampu memberikan penjelasan dengan bahasa sendiri terhadap jawaban yang diberikan, siswa menggunakan sumber referensi yang memiliki kredibilitas (kepercayaan) dalam mengerjakan tugas, siswa mampu memberikan contoh pada mata pelajaran ekonomi dengan menghubungkan kejadian sehari-hari disekitar kehidupan, semua pernyataan diatas dilakukan oleh siswa secara mandiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Karakter Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran

Ekonomi Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan dapat dilihat dari 6 aspek yaitu: 1) berinisiatif dalam segala hal tergolong dalam kategori baik (72,13%), 2) mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain tergolong dalam kategori baik (74,67%), 3) memperoleh kepuasan dari pekerjaan tergolong dalam kategori Sangat baik (81,64%), 4) mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan tergolong dalam baik (80,98%), 5) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas yang diberikan tergolong dalam kategori baik (71,88%), dan 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain dan berani mengemukakan pendapat dihadapan orang banyak tergolong dalam kategori Sangat baik (82,4%). Secara keseluruhan kecenderungan jawaban siswa mengenai Analisis Karakter Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Baik (63,29%). Data 63,29% ini dikategorikan pada rentang nilai 61% - 60%.

BIBLIOGRAFI

- Abdul Majid dan Dian Andayani, Rosdakarya, P. R. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.
- Heri Gunawan, A. (2014). *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementas*.
- Hermawan Aksan, N. C. (2014). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Takwa, Jujur dan Toleren*.
- Ilmu, F., Sunan, K., & Yogyakarta, K. (2014). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 109–122.
- Isnaeni, S., Fajriyah, L., Risky, E. S., Purwasih, R., & Hidayat, W. (2018). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 107. [Google Scholar](#)
- Katsir, I. P. I. K. (2010). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid Enam*. [Google Scholar](#)
- Mardia Hayati, C. M. I. K. (2014). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*.
- Muclas Samawi dan Hariyanto, Rosdakarya, P. R. (2014). *Konsep dan Model; Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Nasharuddin, C. M. I. K. (2014). *Urgenitas Kurikulum Terintegrasi dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter*.
- Rafika, Israwati, & Bachtiar. (2017). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 115–123. <https://media.neliti.com/media/publications/187538-ID-upaya-guru-dalam-menumbuhkan-kemandirian.pdf> [Google Scholar](#)
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, R. P. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutarjo Adisusilo, P. R. G. P. (2017). *Pembelajaran Nilai Karakter*. [Google Scholar](#)
- Suyadi, Rosdakarya, P. R. (2010). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*.
- Zuria, N. P. B. A. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.

Copyright holder :

Ummi Mawaddah Alfitri (2021)

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

